



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Alamat : Gedung Pusat Kehutanan Manggala Wanabakti Blok IV Lantai 4 Jl. Jenderal Gatot Subroto,  
Jakarta 10270, Telepon/Faximili 021-57902925

**For Immediate Release**

Narahubung: Subhan, S.Hut, M.Si  
No. HP: 0852769302226

**KLHK UNGKAP PERDAGANGAN ONLINE SATWA DILINDUNGI DI SAMARINDA**

Samarinda, 5 Juni 2020. SPORC Brigade Enggang Balai Gakkum Kalimantan, KLHK, bersama Polisi Hutan Balai KSDA Kalimantan Timur, yang didukung oleh Polresta Samarinda, 4 Juni 2020, mengungkap perdagangan online satwa dilindungi oleh LS (19), di Samarinda. SPORC Brigade Enggang mengamankan 167 ekor burung cucak hijau (*Chloropsis sonerati*) dari rumah LS di Jl. Juanda 4 Gang Cempaka, Samarinda.

LS ditahan di Polresta Samarinda. Barang bukti 167 ekor burung cucak hijau diserahkan ke Balai KSDA Kaltim dan selanjutnya sebagian akan dilepasliarkan kembali ke kawasan hutan dengan tujuan khusus Balitek Samboja, setelah disisihkan untuk barang bukti penanganan kasus.

Saat ini penyidik Balai Gakkum Kalimantan dan BKSDA Kaltim masih menyidik tersangka. Penyidik akan menjerat tersangka LS dengan Pasal 21 Ayat 2 Huruf a Jo. Pasal 40 Ayat 2 dan/atau Ayat 4 Undang-Undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya, dengan ancaman hukuman pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp 100 juta.

Kasus ini bisa terungkap berawal dari laporan warga masyarakat mengenai adanya perdagangan cucak hijau yang di-posting di media sosial Facebook. Menindaklanjuti laporan itu, Tim SPORC Brigade Enggang Balai Gakkum Kalimantan dan Polhut BKSDA Kaltim, memeriksa rumah LS di Jl. Juanda 4 Gang Cempaka, di Samarinda. Tim menemukan 167 ekor cucak hijau yang disimpan di salah satu ruangan rumah LS. Cucak hijau dengan nama ilmiah *Chloropsis sonerati* termasuk satwa yang dilindungi undang-undang.

Menanggapi keberhasilan ini, Subhan, Kepala Balai Gakkum KLHK Wilayah Kalimantan, mengapresiasi kerja sama berbagai pihak yang turut membantu pihaknya, "Keberhasilan pengungkapan kejahatan lingkungan hidup *online* hasil kerja sama yang terjalin baik antara Balai Gakkum Kalimantan, BKSDA Kaltim, Polresta Samarinda, Balikte Samboja, dan masyarakat pemerhati satwa dilindungi".

###

LAMPIRAN FOTO















